

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dunia pendidikan Indonesia saat ini diwarnai oleh isu utama, yaitu perubahan kurikulum. Sebagaimana yang diamanatkan dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional diharapkan dapat mewujudkan proses berkembangnya kualitas pribadi peserta didik sebagai generasi penerus di masa depan, yang diyakini akan faktor determinan bagi tumbuh kembangnya Bangsa dan Negara Indonesia.

Pemerintah secara terus menerus telah berupaya untuk selalu membangun dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan nasional. Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa yaitu dengan adanya kebijakan perubahan kurikulum. Perubahan kurikulum ini di harapkan akan semakin meningkatkan kualitas hidup sumber daya manusia yang ada. Selanjutnya pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa, berkhak mulia, cakap, kreatif, demokratis dan bertanggung jawab.

Perubahan kurikulum terjadi pada empat standar kompetensi dari delapan standar yang ada. Keempat standar yang dimaksud adalah standar kelulusan (SKL), standar isi, standar proses, dan standar penilaian. Salah satu perubahan yang mendasar terjadi di tingkat sekolah dasar terkait dengan sistem pembelajaran, yaitu pembelajaran tematik terpadu.

Kurikulum 2013 mulai diberlakukan pada tahun pelajaran 2013/2014. Implementasi kurikulum 2013 pada jenjang sekolah dasar dilaksanakan secara bertahap. Sekolah dasar yang melaksanakan Kurikulum 2013 diawali pada sekolah yang ditunjuk oleh pemerintah, kemudian berikutnya sekolah-sekolah inti, dan selanjutnya pada seluruh sekolah dasar. Sekolah juga belum fasih dalam menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), pemerintah telah mencanangkan kurikulum 2013 yang akan segera di implementasikan. Hal ini tentu membuat guru-guru di Indonesia cukup berkerja keras untuk dapat menyesuaikan sistem pendidikan di Indonesia. Sebagai kurikulum yang baru diberlakukan dan belum semua sekolah melaksanakan, maka dalam implementasinya di lapangan, hingga saat ini masih banyak kendala yang di hadapi oleh sekolah, guru, siswa, maupun bagi orang tua siswa. Hal ini juga akan berdampak dalam proses pembelajaran di kelas, beberapa guru yang belum memahami sistem kurikulum 2013 akan terbawa oleh sistem KTSP.

Kurikulum 2013 menuntut siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran dan guru berperan sebagai fasilitator. Guru merupakan subjek dari implementasi pembelajaran tematik terpadu, apabila kurikulum yang digunakan sudah bagus namun dalam pelaksanaannya guru belum maksimal, maka hasilnya juga tidak maksimal. Dengan demikian, kemampuan guru untuk menyampaikan materi dalam proses pembelajaran merupakan faktor yang penting dalam implementasi pembelajaran tematik terpadu, guru harus dapat cepat beradaptasi dengan kurikulum 2013 agar proses pembelajaran dapat berjalan lancar sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan.

Kurikulum 2013 bersifat tematik terpadu yang mengambil pokok bahasan pelajaran berdasarkan tema dengan menggabungkan beberapa pelajaran menjadi satu untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi anak. Pembelajaran terpadu diyakini sebagai pendekatan yang berorientasi pada praktek pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan anak. pembelajaran terpadu secara efektif akan membantu menciptakan kesempatan yang luas bagi siswa untuk melihat dan membangun konsep-konsep yang saling berkaitan. Dengan demikian, pembelajaran terpadu memberikan kesempatan kepada siswa untuk memahami masalah yang kompleks yang ada di lingkungan sekitarnya dengan pandangan yang utuh. Dengan pembelajaran terpadu ini siswa diharapkan memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi, mengumpulkan, menilai, dan menggunakan informasi yang ada di sekitarnya secara bermakna.

Keberhasilan pembelajaran tematik terpadu dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti kualitas guru, karakteristik siswa, ketersediaan sarana dan prasarana serta faktor lingkungan seperti kepemimpinan kepala sekolah. Berdasarkan hasil wawancara pra Penelitian kepada Kepala sekolah SD Negeri 0677776 Pangkalan masyhur, kecamatan medan johor yang terjadi di lapangan masih banyak guru yang merasa sulit dalam melaksanakan pembelajaran tematik terpadu pada kurikulum 2013 ini. Hal ini terjadi antara lain karena guru masih sulit meninggalkan kebiasaan kegiatan pembelajaran yang penyajiannya berdasarkan mata pelajaran/bidang studi dan guru belum memahami dengan baik tentang pembelajaran tematik, sehingga kemampuan untuk menerapkan model pembelajaran tematik terpadu terbatas.

Temuan lain yang terjadi dilapangan pada umumnya dalam persiapan pembelajaran tematik terpadu guru masih mengalami kesulitan dalam mengembangkan tema dan contoh tema tidak selalu sesuai dengan kondisi siswa. Dalam pelaksanaannya guru kelas sudah membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan pendekatan tematik terpadu namun pada pelaksanaan pembelajaran belum sepenuhnya menggunakan tematik. Pada saat pembelajaran sangat terlihat tetap terpisah setiap mata pelajaran sehingga antar mata pelajaran tidak terpadu pada tema.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, peneliti berpendapat bahwa penting untuk melakukan penelitian terkait dengan Implementasi Pembelajaran Tematik Terpadu pada Kurikulum 2013 di SD Negeri Se- Kecamatan Medan Johor .

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas dapat diidentifikasi masalah-masalah yang berkenaan dengan penelitian ini , yakni :

1. Pelaksanaan pembelajaran dengan kurikulum 2013 muncul permasalahan yaitu belum didukung kemampuan guru untuk menyampaikan materi dengan cara terpadu.
2. Guru merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang merumuskan keterpaduan berbagai mata pelajaran namun pada pelaksanaan pembelajarannya masih terpisah.
3. Kurangnya kemampuan guru dalam menerapkan model pembelajaran tematik terpadu.

1.3 Batasan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas, maka perlu adanya pembatasan masalah agar lebih fokus pada permasalahan yang akan dibahas, sehingga pembahasannya dapat terarah dan tepat mengenai sasaran. Selain itu melihat luasnya permasalahan mengenai kurikulum 2013 yang begitu kompleks sehingga menarik untuk diteliti, maka batasan masalah penelitian ini adalah : Implementasi Pembelajaran Tematik Terpadu pada Kurikulum 2013 di SD Negeri Gugus Inti Kecamatan Medan Johor.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini ialah adalah bagaimana implementasi pembelajaran Tematik Terpadu pada Kurikulum 2013 di SD Negeri Gugus Inti kecamatan Medan Johor Tahun Jaran 2017/2018?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah : Untuk mengetahui bagaimana Implementasi pembelajaran Tematik Terpadu pada Kurikulum 2013 di SD Negeri Gugus Inti kecamatan Medan Johor.



1.6 Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Dari hasil penelitian ini, diharapkan peneliti mampu meningkatkan wawasan, pengalaman, dan profesionalitas peneliti dalam mengetahui implementasi pembelajaran tematik terpadu pada kurikulum 2013 di SD Negeri Wilayah Inti V Kecamatan Medan Johor.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai masukan, acuan evaluasi, dan motivasi bagi guru fasilitator dan kepala sekolah yang baik sehingga dapat menambah pengetahuan dalam rangka menyempurnakan implementasi pembelajaran tematik terpadu.